

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, P. 766-771
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14568161>

Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim (Studi Pada Pedagang di Kawasan Kampus UINSU Tuntungan)

Faiz Afza Ihsan¹, Muhammad Safitrah², Fiqih Faras Syahara³, Nurfadillah Munte⁴, Yusva Fadillah Nst⁵

¹⁻⁵Sosiologi Agama, Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: FaizAfzaihsan2501@gmail.com, nurfadilahmuntefadilah@gmail.com,
Fadillahyusvanst23@gmail.com

Abstract

Social change is a process that occurs in society formed on the basis of influences based on social phenomena. Various The form of change that occurs will affect the social system, including values, attitudes and behavior of individuals or groups in society. This research aims to describe the public's perception of the existence of the North Sumatra State Islamic University (UINSU) Tuntungan and analyze the impact on business opportunities around the campus. This research is a qualitative descriptive study which aims to qualitatively describe the phenomena found at the research location. The research location was carried out around the UINSU Tuntungan campus, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency. Respondents consisted of traders around the UINSU Tuntungan campus and community leaders. The results of the research show that the existence of UINSU higher education has had a positive impact on the Muslim community, in particular, namely firstly opening up business opportunities so that many workers are absorbed, both from the transportation and culinary fields, such as opening their own business or working for other entrepreneurs. Second, it creates motivation for local children to continue their education at the highest level, so that in the end they can develop their region.

Keywords: Muslim society, social change

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 15 December 2024

Accepted date: 23 December 2024

PENDAHULUAN

Perubahan sosial ekonomi, tidak terjadi begitu saja tanpa ada penyebabnya, baik yang sifatnya Evolusi, revolusi, direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Perubahan sosial seperti adanya sebuah kelembagaan baru yang sifatnya maju dan mengikuti Perkembangan jaman dan teknologi, Tentunya akan mengubah atau membuat banyak pergeseran-pergeseran pada Masyarakat tersebut. Perubahan sosial yang direncanakan ini berdampak pada perubahan sosial lainnya. Hal ini terlihat pada Masyarakat Muslim Kecamatan Pancur Batu yang mengalami peroses perubahan Sosial dan ekonomi.

Dalam aktivitas bisnis, terdapat empat cara untuk menyikapi dampak perubahan lingkungan sosial. *Pertama*, bahwa perubahan lingkungan sosial secara alamiah menimbulkan peluang maupun ancaman terhadap aktivitas bisnis. *Kedua*, perubahan lingkungan sosial digunakan oleh organisasi sebagai faktor penentu untuk membuat keputusan berinvestasi. *Ketiga*, perubahan lingkungan sosial mempengaruhi keputusan organisasi untuk menjalankan bisnis di lokasi tertentu. Dan *Keempat*, perubahan yang ada menuntut organisasi untuk menerapkan cara berpikir baru dalam menjalankan bisnis. Adanya interaksi antara dunia usaha dan lingkungan sosial ini sangat menentukan keberlangsungan bisnis, sebagai suatu proses yang tidak pernah lepas dari lingkungannya. Sebaliknya, dunia usahapun memiliki dampak dan pengaruh balik terhadap lingkungan sosial. Dampak dari dunia usaha banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat secara umum baik langsung maupun tidak langsung

Hubungan agama dan sosial ekonomi memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi. Agama juga tidak statis melainkan berubah mengikuti zaman serta perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, sehingga kondisi sosial dan ekonomi ikut mempengaruhi keberadaan agama. Dalam masyarakat tradisional peran agama terhadap kegiatan ekonomi relatif seimbang,

karena agama dapat mengurangi rasa cemas dan takut. Sedangkan dalam masyarakat modern peran agama terhadap kegiatan ekonomi relatif berkurang. Dalam melakukan tindakan ekonomi mereka hanya menekankan pentingnya rasional dan sekularisme.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atau lebih dikenal dengan nama UINSU adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Memiliki empat Cabang dan salah satunya di daerah Tuntungan yang terletak di alamat Jl. Lapangan Golf Nomor 120, Kp. Tengah, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Keberadaan UINSU Tuntungan memberikan daya tarik dan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar Kampus tersebut. Ketika perdagangan barang dan jasa berlangsung, banyak pelaku ekonomi yang dapat merasakan pengaruh atau dampaknya secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pendidikan merupakan salah satu penggerak ekonomi perkotaan dalam rangka pembangunan daerah. Keberadaan perguruan tinggi merupakan bisnis yang menguntungkan bagi masyarakat. Dengan bantuan hadirnya universitas, kota ini dapat menarik mahasiswa dan pada akhirnya menghasilkan pendapatan bagi bisnis lokal. Pendapatan atau *income* dari masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi (tanah, barang modal, tenaga kerja, dan kepengusahaan) yang dimilikinya kepada sektor produksi. Pola pemikiran faktor-faktor produksi yang ada di masyarakat adalah faktor yang sangat menentukan pola distribusi pendapatan di suatu masyarakat.

Seiring meningkatnya aktivitas di kawasan tersebut, termasuk kegiatan pendidikan, jumlah penduduk juga meningkat, yang sangat mempengaruhi kawasan sekitarnya. Perkembangan penduduk di suatu wilayah seringkali diikuti dengan peningkatan kebutuhan akan ruang. Pertambahan penduduk di suatu daerah atau kawasan perkotaan menyebabkan perubahan ekonomi yang cepat untuk kebutuhan kota. Perguruan tinggi sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi. Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa peluang bisnis semakin meningkat dengan adanya perguruan tinggi, baik disadari maupun tidak oleh warga. Peluang usaha ini dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar maupun warga di luar kawasan.

Pertumbuhan pendidikan dan kedatangan orang-orang baru adalah salah satu dampak dari adanya pembangunan yang pada akhirnya membuat terjadinya suatu perubahan sosial ekonomi Masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat Kelurahan Tuntungan, khususnya Perubahan struktur sosial masyarakat, Perubahan sistem mata pencaharian Masyarakat, dan perubahan ekonomi Rumah tangga yang terjadi pada Masyarakat sebelum dan pasca Keberadaan Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Hal ini meliputi proses, dan hasil Perubahan Sosial ekonomi masyarakat di Sekitaran Kampus.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan realitas Sosial dalam sebuah penelitian. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Moleong, 2017). Dalam penggunaan kualitatif pada penelitian kali ini, penulis berusaha menganalisis secara deskriptif dari Pengumpulan informasi yang bersifat personal.

Penelitian ini mengambil lokasi di sekitaran Kampus UINSU Tuntungan, tepatnya di Jalan Lapangan Golf, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Beberapa pertimbangan yang mendorong penulis memilih lokasi ini adalah:

- a. Dengan adanya/berdirinya kampus UINSU di wilayah tersebut terdapat banyak sarana transportasi telah dibuka, sehingga dapat mempermudah Mahasiswa UINSU untuk pergi dan pulang dari kegiatan perkuliahannya.
- b. Adanya perluasan daerah pemukiman perumahan penduduk yang ditandai dengan dibangunnya *real estate* dengan berbagai tipe dan bentuk.
- c. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, terlihat adanya indikasi pergeseran Perubahan yang terjadi pada masyarakat tersebut seperti pola konsumsi yang berpengaruh terhadap faktor agama dimana pedagang merupakan masyarakat muslim sekitar kampus Tuntungan. Perubahan

yang diamati juga terlihat antara sebelum berdirinya kampus UINSU, dengan setelah ada dan berkembangnya Kampus UINSU Sekarang.

- d. Wilayah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dijadikan daerah penelitian yaitu, telah sesuai dengan kasus yang ingin diteliti.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dalam studi lapangan digunakan Beberapa model yaitu:

- a) Wawancara yang mendalam, untuk mengetahui Secara langsung mengenai Perubahan struktur sosial, sistem mata pencaharian, Dan perekonomian masyarakat sekitaran Kampus Tuntungan dan faktor-Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan, dengan Berfokus pada perubahan pola Pemukiman, pola konsumsi, pola Sumber pendapatan dan tingkat Pendidikan. Teknik wawancara yang digunakan adalah informal. Wawancara informal Dilakukan dalam kondisi yang bersifat realistis yakni dengan mengobrol secara langsung pada subjek Penelitian di tempat-tempat seperti di Jalanan kampus, maupun di beberapa tempat usaha Masyarakat.
- b) Observasi, untuk mengadakan pengamatan langsung mengenai struktur sosial dan kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh masyarakat tersebut. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data Primer. Berbagai kegiatan Masyarakat diamati secara langsung dan dicatat segala bentuk kegiatan yang mereka lakukan.
- c) Pengumpulan dokumen, untuk memperoleh data Sekunder.
- d) Studi kepustakaan, Untuk mengumpulkan informasi Yang berhubungan dengan teori-teori atau konsep-konsep yang Berhubungan dengan Perubahan Sosial. Penelitian Kepustakaan ini digunakan untuk Lebih memperkaya pemahaman Akan masalah gaya hidup Masyarakat.;

TINJAUAN PUSTAKA

Masyarakat

Manusia pada hakikatnya selalu menghendaki adanya persekutuan dalam kehidupannya. Hampir semua manusia tidak ada yang ingin hidup dan menempuh jalan di muka bumi ini sendiri, tanpa adanya teman yang mendampingi. Hal ini yang disebut dengan watak dasar manusia, sebagai makhluk sosial. Secara etimologi, kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, *syarikah* yang artinya suatu kelompok, golongan, dan kumpulan. Dalam bahasa Inggris disebut, *society*, yang asal katanya *socius* yang artinya kawan. Jadi secara bahasa, masyarakat bisa diartikan sebagai sekumpulan individu atau gabungan dari beberapa manusia. Sedangkan secara terminologi, masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur dan menganggap diri mereka sebagai sebagai suatu sistem sosial dengan batas-batas yang terumuskan dengan jelas (Wibisono, 2020).

Talcott Parsons berpendapat bahwa, masyarakat ialah suatu sistem sosial yang swasembada, melebihi masa hidup individu normal, dan merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Masyarakat sesungguhnya saling berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai norma-norma, cara-cara, dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama. Dengan begitu, masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi terusmenerus sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu dan terikat oleh identitas bersama (M.Soelaeman, 2000:122). Beberapa kriteria mengenai sebutan tentang masyarakat, antara lain,

- 1) Terdiri dari beberapa individu,
- 2) Hidup bersama dan berinteraksi dalam waktu yang relatif lama,
- 3) Rekrutmen seluruh atau sebagian anggota melalui reproduksi,
- 4) Kesetiaan pada sistem tindakan secara bersama,
- 5) Mempunyai wilayah tertentu yang dijadikan sebagai *domain society*,
- 6) Mempunyai ritus dan hukum normatif yang mengikat seluruh anggota.

Perubahan Sosial

Istilah perubahan sosial masih sering digunakan dalam pengertian yang mengacu kepada perubahan-perubahan struktur sosial, tetapi juga terkadang digunakan pula dalam pengertian yang sangat luas yaitu mencakup perubahan organisasi politik, perekonomian, dan kebudayaan. Secara ontologi, dikatakan bahwa masyarakat tak berada dalam keadaan tetap terus menerus. Semua realitas sosial senantiasa berubah dengan derajat kecepatan, intensitas, irama, dan tempo yang berbeda (Sztompka, 2010: 9).

Konsep dasar perubahan sosial mencakup tiga gagasan:

- 1) Perbedaan;
- 2) Pada waktu berbeda; dan
- 3) Di antara keadaan sistem sosial yang sama.

“Perubahan sosial adalah setiap perubahan yang tidak terulang dari sistem sosial sebagai satu kesatuan. (Hawley, 1978: 787)”

Perubahan sosial dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pengamatan hasil keadaan berbagai komponen seperti berikut:

- a. Unsur-unsur pokok (misalnya: jumlah dan jenis individu, serta tindakan mereka).
- b. Hubungan antar-unsur (misalnya: ikatan sosial, loyalitas, ketergantungan, hubungan antar-individu, integrasi).
- c. Berfungsinya unsur-unsur di dalam sistem (misalnya: peran pekerjaan yang dimainkan oleh individu atau diperlukannya tindakan tertentu untuk melestarikan ketertiban sosial).
- d. Pemeliharaan batas (misalnya: kriteria untuk menentukan siapa saja yang termasuk anggota sistem, syarat penerimaan individu dalam kelompok, prinsip rekrutmen dalam organisasi, dan sebagainya).
- e. Subsistem (misalnya: jumlah dan jenis seksi, segmen, atau divisi khusus yang dapat dibedakan).
- f. Lingkungan (misalnya: keadaan alam atau lokasi geopolitik).

Terciptanya keseimbangan atau kegoncangan, konsensus atau pertikaian, harmoni atau perselisihan, kerja sama atau konflik, damai atau perang, kemakmuran atau krisis, dan sebagainya, berasal dari sifat saling memengaruhi dari keseluruhan ciri-ciri sistem sosial yang kompleks itu.

Bila dipisah-pisah menjadi komponen dan dimensi utamanya, teori sistem secara tidak langsung menyatakan kemungkinan perubahan berikut:

- a. Perubahan komposisi (misalnya, migrasi dari satu kelompok ke kelompok lain, menjadi anggota satu kelompok tertentu, pengurangan jumlah penduduk karena kelaparan, demobilisasi gerakan sosial, bubarnya suatu kelompok).
- b. Perubahan struktur (misalnya, terciptanya ketimpangan, kristalisasi kekuasaan, munculnya ikatan persahabatan, terbentuknya kerja sama atau hubungan kompetitif).
- c. Perubahan fungsi (misalnya, spesialisasi dan diferensiasi pekerjaan, hancurnya peran ekonomi keluarga, diterimanya peran yang diindoktrinasikan oleh sekolah atau universitas).
- d. Perubahan batas (misalnya, penggabungan beberapa kelompok, atau satu kelompok oleh kelompok lain, mengendurnya kriteria keanggotaan kelompok dan demokratisasi keanggotaan, dan penaklukan).
- e. Perubahan hubungan antarsubsistem (misalnya, penguasaan rezim politik atas organisasi ekonomi, pengendalian keluarga dan keseluruhan kehidupan privat oleh pemerintah totaliter).
- f. Perubahan lingkungan (misalnya, kerusakan ekologi, gempa bumi, munculnya wabah atau virus HIV, lenyapnya sistem bipolar internasional).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukan benar bahwa perubahan yang terjadi akibat adanya Kampus UINSU membawa dampak yang cukup besar. Kehadiran kampus memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Kepentingan yang berbeda terkait baik secara ekonomi maupun sosial. Masyarakat sekitar tentu berharap keberadaan kampus/universitas dapat membawa perubahan dalam kehidupan mereka dengan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan melalui berbagai kegiatan sosial dan ekonomi serta menciptakan dan menyediakan lapangan kerja di sektor formal dan informal. Keberadaan lembaga pendidikan tidak hanya mempengaruhi satu atau dua bidang kehidupan, tetapi juga berbagai bidang. Aspek yang nyata dan dapat dilihat pada tingkat perubahan status sosial ekonomi penduduk.

Berkembangnya perguruan tinggi di daerah diikuti dengan dibangunnya berbagai sarana. Salah satu contohnya pembangunan kosan bagi mahasiswa yang datang dari berbagai daerah. Selain itu, adanya mahasiswa pendatang dari luar berdampak langsung pada gaya hidup dan pandangan daerah setempat. Tidak hanya kos-kosan yang semakin maju dengan hadirnya perguruan tinggi, namun masyarakat seharusnya bisa melihat peluang besar lainnya untuk

mendapatkan keuntungan. Peluang usaha yang bisa dijalankan oleh masyarakat sekitar kampus antara lain: toko makanan, pedagang kaki lima, toko fotokopi dan penjualan alat tulis, warnet, warung, dan kafe. Keberadaan kampus di tengah masyarakat mendatangkan banyak mahasiswa atau pendatang dari luar daerah yang mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar.

Tantangan yang dihadapi pedagang sekitar adalah tantangan cuaca dan jadwal perkuliahan. Dimana pedagang mengaku kesulitan menentukan omset penjualan karena beberapa faktor, seperti ketika mahasiswa libur kuliah maka mereka mengalami kesepian dan tidak sedikit mengaku bahwa mereka tidak berjualan bila hal itu terjadi. Terdapat juga perubahan bagi masyarakat muslim khususnya yang dimana banyak keluarga yang bahkan berdagang juga di sekitaran jalan menuju kampus, keluarga tersebut memiliki anak yang juga berkuliah di kampus tersebut. Hal ini menunjukkan aktivitas kegiatan di kawasan tersebut meningkat, termasuk kegiatan pendidikan. Jumlah penduduk juga meningkat, yang sangat mempengaruhi kawasan sekitarnya.

SIMPULAN

Eksistensi Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Tuntungan memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Kehadiran kampus tersebut menciptakan berbagai peluang baru bagi masyarakat, terutama dalam bidang usaha. Banyak masyarakat lokal yang terdorong untuk membuka usaha di sektor transportasi dan kuliner, baik sebagai pemilik bisnis maupun pekerja pada usaha yang dimiliki orang lain. Dengan demikian, keberadaan kampus ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi meningkat, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini menciptakan harapan baru bagi masyarakat setempat untuk memiliki sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan berkontribusi lebih besar dalam pembangunan daerah. Penelitian ini mencatat adanya perubahan yang signifikan pada struktur sosial masyarakat. Pola mata pencaharian, konsumsi, dan cara pandang masyarakat mengalami pergeseran seiring dengan kehadiran kampus tersebut. Keberadaan kampus membawa masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial baru, yang menciptakan dinamika antara kebutuhan ekonomi dan perubahan sosial.

Interaksi antara dunia usaha dan masyarakat dalam penelitian ini juga mengungkap bahwa keberadaan kampus dapat memperkaya hubungan sosial di masyarakat. Interaksi ini menciptakan peluang dan tantangan baru yang memengaruhi keberlanjutan usaha dan harmoni sosial. Secara keseluruhan, keberadaan UINSU telah menjadi katalis perubahan yang tidak hanya memperkuat ekonomi masyarakat, tetapi juga mendorong perkembangan sosial dan budaya di wilayah sekitarnya.

REFERENSI

- Ayuningsih, S. *Analisis Dampak Keberadaan UIN Jakarta dalam Meningkatkan Peluang Usaha dan Pendapatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dewi, C. (2016). Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi Terminal Giri Adipura Di Desa Singodutan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. *Geo Educasia*, 1(2).
- Dirgantara, A. E. (2021). Dinamika Perubahan Sosial dalam Syndrom Hyperrealitas. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*, 2(1), 55-63.
- Jayanti, W. E. (2014). Dampak Kampus Universitas Negeri Semarang terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 2(2).
- Nurlenawati, N. (2017). Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar Kampus. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*, 3(1).
- Piotr, S. (2007). Sosiologi Perubahan Sosial. *Jakarta: prenada*.
- Prasetya, M. A., & Fauziah, L. (2016). Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 4(2), 135-150.
- Soekanto, S. (2012). Sosiologi: suatu pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Wati, E. R. (2020). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Socio Religia*, 1(1).
- Wibisono, M. Y. (2020). *Sosiologi Agama*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.